



# DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KABUPATEN SIDOARJO

EDISI, RABU 04-09-2024



## RINGKASAN BERITA HARI INI



ENERGIS: Plt Bupati Sidoarjo Subandi bersama Camat Tanggulangin Sabino Marleno memeriksa rumah pompa.

### Siaga Hadapi Musim Hujan, Plt Bupati Sidak Rumah Pompa di Tanggulangin

TANGGULANGIN-Plt Bupati Sidoarjo Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) di sejumlah rumah pompa di Kecamatan Tanggulangin, Selasa (3/9). Dia memastikan kesiapan rumah pompa dalam menghadapi musim

sebagai bagian dari upaya kesiapsiagaan pemerintah daerah dalam menghadapi potensi banjir.

Selama sidak, Subandi memeriksa beberapa rumah pompa, antara lain, rumah pompa RT 7 Kedunganteng dengan kapasitas 1.200 liter per

dengan kapasitas 1.200 liter per detik, rumah pompa stafet belakang Balai Desa Banjaragung dengan kapasitas 400 liter per detik, rumah pompa stafet Banjaragung dengan kapasitas 250 liter per detik dan rumah pompa Penatarnewu dengan 9 liter per detik.

Ke Halaman 2

### Dibekali Keterampilan, Puluhan Narapidana Perempuan di Lapas Sidoarjo Dilatih Membuat Batik

KOTA-Beragam bentuk pembinaan narapidana dilakukan dalam Rutan atau Lapas. Salah satunya pembinaan kemandirian. Misalnya dengan pelatihan membuat batik. Seperti yang dilakukan Lapas Sidoarjo, Selasa (3/9). Puluhan emak-emak yang menjadi narapidana di Lapas Sidoarjo tampak fokus. Rupanya mereka tengah mengikuti pelatihan membuat batik. Salah satu warisan budaya Indonesia yang merupakan perpaduan antara seni dan teknologi. Pelatihan membuat batik tersebut membuat warga binaan tampak semangat. Mereka fokus mencanting kain. Mulai dari menggambar motif pada kain hingga akhir proses membuat.



ANTUSIAS: Sejumlah warga binaan saat mempraktikkan membuat batik di Lapas Sidoarjo, Selasa (3/9).

"Kami ingin memastikan bahwa para WBP wanita memiliki kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri, meski berada di dalam penjara," ujar Kepala Sidoarjo Sugeng Hardono. Menurut Sugeng, pelatihan batik ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis, melainkan juga menanamkan nilai budaya yang kaya.

"Pelatihan ini diharapkan dapat membuka peluang bagi WBP wanita untuk mendapatkan penghasilan setelah bebas nanti," ungkapnya. Selain itu, sekaligus memperkenalkan narapidana perempuan pada

seni batik yang merupakan warisan budaya Indonesia. Mereka diberikan materi secara mendalam, mulai dari teknik dasar hingga proses perwarnaan dan motif batik.

Ke Halaman 10

### Dua Paslon Pilkada Bebas dari Penyalahgunaan Narkoba

KOTA-KPU Sidoarjo mengumumkan hasil pemeriksaan tes kesehatan untuk dua pasangan Bakal Calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo. Pengumuman itu disampaikan setelah proses tes yang berlangsung pada, Sabtu (31/8) hingga Minggu (1/9) di RSUD dr Soetomo, Surabaya.

Anggota KPU Sidoarjo, Divisi Teknis Penyelenggara, Haidar Munjid mengatakan, tes kesehatan itu adalah bagian dari proses seleksi calon kepala daerah. Tes itu bertujuan untuk memastikan kesehatan fisik dan mental para calon.

"Berdasarkan hasil pemeriksaan dari tim dokter RSUD Dr Soetomo kedua pasangan calon dinyatakan sehat secara jasmani dan rohan serta bebas dari penyalahgunaan narkoba," ucapnya Selasa (3/9).

### Satpolairud Polresta Sidoarjo Giatkan Sambang Desa

Sidoarjo - HARIAN BANGSA Guna tetap terwujudnya situasi kamtibmas di wilayah pesisir Kabupaten Sidoarjo, Satpolairud Polresta Sidoarjo melaksanakan patroli sambang desa. Di kesempatan ini polisi juga sampaikan himbauan ke nelayan untuk selalu hati-hati dalam beraktifitas.

Patroli dipimpin Kasat Polairud Polresta Sidoarjo Kompol Ludwi Yarsa Pramono kali ini, Selasa (3/9), menyusur Desa Balongdowo, Kecamatan Candi dan Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo.

"Secara rutin kami tetap muka dengan para nelayan termasuk warga di kawasan pesisir, tujuannya untuk mengetahui problematika kamtibmas yang ingin disampaikan warga," ujar Kompol Ludwi Yarsa Pramono.

Pada kesempatan ini, polisi juga mengajak masyarakat turut serta melaksanakan agenda nyadran di Desa Bluru Kidul dan Desa Balongdowo. Yakni dengan tetap menjaga keamanan dan ketertiban selama acara.

Tidak hanya itu. Ajakan mensukseskan Pilkada serentak 2024 dengan tidak golput, tidak menyebarkan hoaks serta tetap menjaga kerukunan pun disampaikan Kasat Polairud Polresta Sidoarjo beserta anggotanya.

Kepala Desa Balongdowo Amiril, mengapresiasi adanya patroli dan sambang desa dari pihak kepolisian di kawasan pesisir. Sehingga benar terjamin keamanan dan kenyamanan masyarakat, terutama di wilayah pesisir Kabupaten Sidoarjo. (cat./rus)



Sambang desa yang dilakukan Satpolairud di Balongdowo, kemarin.

### Jangan Takut Lapor Polisi Bila Terjadi Kekerasan

SIDOARJO - Cegah terjadinya tindakan perundungan (bullying) di kalangan pelajar, Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Sidoarjo mengundang guru-guru Sekolah Dasar (SD). Kegiatan edukasi untuk memberikan pemahaman serta sebagai upaya pencegahan bullying tersebut, berlangsung di Aula PGRI Kabupaten Sidoarjo, Selasa (3/9/24).

Terdapat dua sesi materi pada acara ini. Pertama adalah pencegahan perundungan di sekolah disampaikan dari Dinas BPP-PAKB Kabupaten Sidoarjo Rizy Noor. Materi kedua tentang peran PPA dalam penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak disampaikan Kanit PPA Satreskrim Polresta Sidoarjo Iptu Utun Utami.

Kasus kekerasan dan pelecehan seksual terhadap perempuan dan anak saat ini menjadi perhatian khusus pihak Pemerintah, Kepolisian dan stakeholder terkait. Tentu dalam pencegahan kasus serupa terjadi, maka diberikan perlindungan hukum bagi masyarakat, khususnya bagi korban tindak

kekerasan terhadap perempuan dan anak.

"Selain berperan aktif dalam penegakan hukum, mengedukasi masyarakat terkait bahaya tindak kekerasan dan pelecehan seksual dalam rumah tangga maupun anak, Unit PPA Satreskrim Polresta Sidoarjo juga telah membentuk Ruang Pelayanan Terpadu Penanganan Kasus Kekerasan pada Perempuan Anak yang didalamnya juga melibatkan stakeholder terkait," jelas Iptu Utun Utami.

Dengan adanya Ruang Pelayanan Terpadu di Unit PPA Satreskrim Polresta Sidoarjo, menurutnya bila ada masyarakat yang menjadi korban maupun sebagai saksi adanya kasus kekerasan maupun pelecehan seksual pada perempuan dan anak, jangan takut melaporkan kepada pihak kepolisian.

"Masyarakat kamiimbau untuk jangan takut lapor pada Polisi bila ada kasus kekerasan pada perempuan dan anak. Karena kami selalu siap berikan perlindungan, kepastian hukum sehingga kasus dapat segera kami selesaikan," tegasnya. ●loe



Polresta Sidoarjo Sosialisasi pemahaman pencegahan bullying kepada guru SD di Aula PGRI Kabupaten Sidoarjo, Selasa (3/9/24)

### DLHK Sidoarjo Ajak Semua Pondok Pesantren Bisa Mengelola Sampah

Sidoarjo, Bhirawa Produksi sampah yang dihasilkan masyarakat Sidoarjo setiap tahun terus bertambah banyak. Pada tahun 2024 ini, dalam catatan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo, produksi sampah yang dihasilkan dalam sehari telah mencapai 1.200 ton.

Lingkungan Pondok Pesantren (Ponpes) termasuk, salah satu tempat yang menghasilkan produksi sampah tersebut. Dari 18 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, semuanya terdapat Ponpes. DLHK Kabupaten Sidoarjo mempunyai inisiasi mengajak Ponpes agar sedikit demi sedikit mempraktikkan diri dalam mengelola sampah dari lingkungannya.

"Ponpes harus bisa menjadi pengelola sampah, karena masalah sampah menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya Pemerintah, semua masyarakat harus kompak," kata Kepala Dinas DLHK Kabupaten Sidoarjo, Dr M Bahrul Amiq SSoS MSI. Selasa (3/9) kemarin, dalam acara sosialisasi pengelolaan dan pembatasan sampah bagi bidang keagamaan, pendidikan dan usaha retail di Kabupaten Sidoarjo.

Di ruang auditorium SMKN 1 Buduran itu, Bahrul Amiq, mempunyai harapan besar apabila Ponpes di 18 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo bisa mengelola sampahnya sendiri, sehingga kedepan pondok pesantren di Sidoarjo menjadi bersih

tidak kotor dengan sampahnya. Dari catatan panitia, dalam acara ini ada sebanyak 112 santri dan pengasuh Ponpes yang hadir. Mereka berasal dari 56 Ponpes yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Kabid Pengelolaan Persampahan DLHK Sidoarjo, Ir Anas Budi Utama mengatakan, bila masyarakat di Kabupaten Sidoarjo tidak peduli dalam pengelolaan sampah di lingkungannya sendiri, maka suatu waktu pasti akan terjadi bencana masalah sampah di Kabupaten Sidoarjo.

"Ponpes mempunyai peranan penting, ikut mengelola sampah di Sidoarjo," katanya. Kasi pengelola sampah DLHK

Sidoarjo, Abdul Hakim SSoS MSI menjelaskan kepada para peserta, ada tiga jenis tipologi Ponpes di Kabupaten Sidoarjo, yang pernah disurvei. Pertama, ada Ponpes yang lingkungannya bersih, kedua ada Ponpes yang bagus tetapi kotor, dan yang ketiga ada Ponpes yang kotor dan juga tidak ada santrinya.

"Saya tidak perlu menyebutkan, silakan dievaluasi sendiri," kata Hakim, yang juga alumnus Ponpes terkenal di Kabupaten Jombang itu. Abdul Hakim memberikan saran kepada Ponpes yang ada di Kabupaten Sidoarjo agar membentuk bank sampah. Yang bisa dimanfaatkan mengelola

sampah di lingkungannya. Sampah basah, dimanfaatkan jadi kompos, sedangkan sampah kering, bisa dikumpulkan, kalau sudah banyak bisa di jual. "Dari sampah bisa mendapatkan uang. Alhamdulillah," ujarnya.

Tidak hanya bersih dari sampah, Ponpes yang ada di Kabupaten Sidoarjo juga diajak agar menjadi Ponpes yang sehat. Supaya para santrinya terhindari dari segala macam penyakit. Petugas dari Dinas Kesehatan Sidoarjo, yang kemarin ikut dalam memberikan sosialisasi, mengatakan agar Ponpes yang ada di Sidoarjo membentuk Poskestren atau Pos Kesehatan Pesantren. [kus.fen]



Santri di Ponpes Sidoarjo mengikuti sosialisasi pengelolaan dan pembatasan sampah di lingkungan pondok pesantren yang diinisiasi DLHK Sidoarjo.

GALERI BISNIS

## Diperbanyak oleh Bagian Persidangan dan PerUndang-Undangan Sekretariat DPRD Sidoarjo



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**INOVATIF** : Pelayanan kesehatan di RSUD Sibar terus ditingkatkan.

# **RSUD Sibar Buka Pendaftaran Operasi Katarak Gratis**

**KRIAN**-RSUD Sidoarjo Barat (Sibar) membuka pendaftaran untuk operasi katarak gratis bagi warga Sidoarjo. Inisiatif itu dilaksanakan sebagai bagian dari bakti sosial ke masyarakat.

Direktur RSUD Sibar, Abdillah Segaf Alhadad mengatakan, pendaftaran sudah dimulai sejak pekan lalu, tepatnya pada Rabu (28/8). Nantinya pendaftaran akan berlangsung selama satu bulan.

“Kami telah membuka seminggu yang lalu dan kami buka selama

## RSUD Sibar...

satu bulan, pendaftaran akan ditutup pada 23 September,” ucapnya, Selasa (3/9).

Abdillah menjelaskan, RSUD Sibar menyediakan kuota untuk maksimal 75 pasien dalam program tersebut. Mengenai akan penambahan jumlah pasien, ia belum dapat memastikan.

“Untuk mendaftar, pasien hanya perlu menunjukkan KTP, sebagai bukti identitas” jelasnya. “Kami utamakan bagi mereka yang belum memiliki BPJS dan yang mengalami kesulitan ekonomi,” imbuhnya.

Setelah pendaftaran, RSUD Sibar akan melakukan screening atau pemeriksaan awal pada 24 September. Hal tersebut untuk menilai kondisi pasien dan kelayakan mereka untuk dioperasi.

“Pemeriksaan itu penting untuk memastikan pasien benar-benar membutuhkan operasi,” terangnya.

Begitu juga dengan pasien yang kondisi kataraknya sudah parah, akan mendapatkan prioritas utama. Untuk memastikan mereka mendapatkan intervensi medis dengan segera.

“Jika katarak masih ringan dan

tidak mengganggu aktivitas sehari-hari, kami tidak akan melaksanakan operasi,” katanya.

Namun, bagi pasien yang mengalami kesulitan membedakan warna, serta sensitif terhadap cahaya dan pandangan kabur akibat katarak, operasi akan dilakukan. Biasanya, hal seperti itu akan terjadi pada pasien yang sudah berusia lanjut,” jelasnya.

Operasi katarak gratis ini dijadwalkan dilaksanakan pada 5 Oktober. Saat ini, sudah ada beberapa pasien yang telah mendaftar untuk program operasi katarak gratis. (sai/vga)



SINERGIS : Plt Bupati Sidoarjo Subandi bersama Camat Tanggulangin Sabino Mariano memeriksa rumah pompa.

## Siaga Hadapi Musim Hujan, Plt Bupati Sidak Rumah Pompa di Tanggulangin

TANGGULANGIN-Plt Bupati Sidoarjo Subandi melakukan inspeksi mendadak (sidak) di sejumlah rumah pompa di Kecamatan Tanggulangin, Selasa (3/9).

Dia memastikan kesiapan rumah pompa dalam menghadapi musim hujan yang akan datang. Sidak ini

sebagai bagian dari upaya kesiapsiagaan pemerintah daerah dalam mengendalikan potensi banjir.

Selama sidak, Subandi memeriksa beberapa rumah pompa, antara lain, rumah pompa RT 7 Kedungbanteng dengan kapasitas 1.200 liter per detik, rumah pompa Banjarpanji

dengan kapasitas 1.200 liter per detik, rumah pompa stafet belakang Balai Desa Banjarpanji dengan kapasitas 400 liter per detik, rumah pompa stafet Banjarasri dengan kapasitas 250 liter per detik dan rumah pompa Penatarsewu dengan kapasitas 500 liter per detik.

Ada 25 unit pompa portable juga telah disiagakan untuk mendukung upaya pengendalian banjir di wilayah tersebut.

Menurut Subandi, semua rumah pompa dan sarana pengendalian banjir di Kecamatan Tanggulangin

● Ke Halaman 10

CS Diposting dengan CamScanner



### Siaga Hadapi Musim...

dalam kondisi baik dan layak dioperasikan saat musim hujan tiba.

"Kesiapsiagaan ini adalah bentuk komitmen kita untuk melindungi masyarakat dari ancaman banjir, terutama di musim penghujan," ujar Subandi.

Forkopimka Kecamatan Tanggulangin beserta jajarannya, pemerintah

desa setempat, dan perwakilan dari Dinas PUBMSDA Sidoarjo, turut mendampingi Plt Bupati Sidoarjo dalam sidak tersebut.

Kehadiran mereka menunjukkan sinergi antar instansi dalam upaya mengoptimalkan pengendalian banjir di wilayah Tanggulangin.

Subandi juga menginstruksikan para camat untuk memasifkan kerja

bakti di wilayah masing-masing.

"Ini langkah kita bersama, antisipasi menghadapi dampak banjir saat musim hujan," ajaknya.

Camat Tanggulangin Sabino Mariano menambahkan, saat ini rumah pompa dioperasikan untuk menguras kantong-kantong penampungan air hujan. "Persiapan menghadapi musim hujan," tutupnya. (sai/vga)

CS Diposting dengan CamScanner



## Dibekali Keterampilan, Puluhan Narapidana Perempuan di Lapas Sidoarjo Dilatih Membuat Batik

KOTA-Beragam bentuk pembinaan narapidana dilakukan dalam Rutan atau Lapas. Salah satunya pembinaan kemandirian. Misalnya dengan pelatihan membuat batik. Seperti yang dilakukan Lapas Sidoarjo, Selasa (3/9).

Puluhan emak-emak yang menjadi narapidana di Lapas Sidoarjo tampak fokus. Rupanya mereka tengah mengikuti pelatihan membuat batik. Salah satu warisan budaya Indonesia yang merupakan perpaduan antara seni dan teknologi.

Pelatihan membuat batik tersebut membuat warga binaan tampak semangat. Mereka fokus mencanting kain. Mulai dari menggambar motif pada kain hingga proses membuat batik.

"Kami ingin memastikan bahwa para WBP wanita memiliki kesempatan untuk belajar dan mengembangkan diri, meski berada di dalam penjara," ujar Kalapas Sidoarjo Sugeng Hardono.

Menurut Sugeng, pelatihan batik ini tidak hanya memberikan keterampilan praktis, melainkan juga menanamkan nilai budaya yang kaya.



ANTUSIAS: Sejumlah warga binaan saat mempratikkan membuat batik di Lapas Sidoarjo, Selasa (3/9).

"Pelatihan ini diharapkan dapat membuka peluang bagi WBP wanita untuk mendapatkan penghasilan setelah bebas nanti," ungkapnya.

Selain itu, sekaligus memperkenalkan narapidana perempuan pada

seni batik yang merupakan warisan budaya Indonesia. Mereka diberikan materi secara mendalam, mulai dari teknik dasar hingga proses pewarnaan dan motif batik.

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner

**RADAR**  
SIDOARJO.ID

### Dibekali Keterampilan,...

Tentunya, kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen Lapas Sidoarjo untuk membekali WBP dengan keterampilan yang dapat berguna saat mereka kembali ke masyarakat.

"Lapas Sidoarjo tidak hanya menjadi tempat pembinaan, tetapi juga wadah pengembangan kreativitas dan potensi diri, membuktikan bahwa penjara tidak selalu berarti akhir dari kesempatan untuk berkarya dan berkontribusi pada masyarakat," tandasnya. (dik/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner

**RADAR**  
SIDOARJO.ID



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

## Dua Paslon Pilkada Bebas dari Penyalahgunaan Narkoba

KOTA-KPU Sidoarjo mengumumkan hasil pemeriksaan tes kesehatan untuk dua pasangan Bakal Calon Bupati dan Wakil Bupati Sidoarjo. Pengumuman itu disampaikan setelah proses tes yang berlangsung pada, Sabtu (31/8) hingga Minggu (1/9) di RSUD dr Soetomo, Surabaya.

Anggota KPU Sidoarjo, Divisi Teknis Penyelenggara, Haidar Munjid mengatakan, tes kesehatan itu adalah bagian dari proses seleksi calon kepala daerah. Tes itu bertujuan untuk memastikan kesehatan fisik dan mental para calon.

“Berdasarkan hasil pemeriksaan dari tim dokter RSUD Dr. Soetomo, kedua pasangan calon dinyatakan

sehat secara jasmani dan rohani serta bebas dari penyalahgunaan narkoba," ucapnya, Selasa (3/9).

Haidar menjelaskan, setelah tes kesehatan, KPU

● Ke Halaman 10

CS Dipindai dengan CamScanner



### Dua Paslon...

Sidoarjo akan melanjutkan dengan verifikasi administrasi. Proses itu penting untuk memastikan semua dokumen yang dilampirkan oleh calon saat mendaftar memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

"Dokumen-dokumen yang diserahkan kepada KPU akan kami verifikasi sesuai dengan aturan yang berlaku

untuk memastikan semuanya lengkap dan sah," ujarnya.

Sebelum pengumuman, hasil tes kesehatan dari kedua pasangan calon diterima oleh Anggota KPU Sidoarjo, Haidar Munjid, didampingi oleh Sekretaris KPU Sidoarjo, Sulaiman, pada Senin (2/9) di RSUD dr Soetomo, Surabaya.

Untuk diketahui, pasangan Bakal Calon Bupati Subandi dan Wakil

Bupati Mimik Idayana didukung oleh Partai Gerindra, Golkar, Demokrat, serta beberapa partai non-parlemen seperti Hanura, Partai Buruh, PKN, Garuda, Perindo dan Partai Ummat.

Sementara, Bakal Calon Bupati Achmad Amir Aslichin dan Calon Wakil Bupati Edi Widodo didukung oleh PKB, PDIP, PAN, Nasdem, PKS, PPP, serta beberapa partai non-parlemen seperti PSI dan PBB. (sai/vga)

CS Dipindai dengan CamScanner



### Jangan Takut Lapor Polisi Bila Terjadi Kekerasan

**SIDOARJO** - Cegah terjadinya tindakan perundungan (bullying) di kalangan pelajar, Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (PPA) Satreskrim Polresta Sidoarjo gendeng guru-guru Sekolah Dasar (SD). Kegiatan edukasi untuk memberikan pemahaman serta sebagai upaya pencegahan bullying tersebut, berlangsung di Aula PGRI Kabupaten Sidoarjo, Selasa (3/9/24).

Terdapat dua sesi materi pada acara ini. Pertama adalah pencegahan perundungan di sekolah disampaikan dari Dinas BPP-PAKB Kabupaten Sidoarjo Ritz Noor. Materi kedua tentang peran PPA dalam penanganan kekerasan terhadap perempuan dan anak disampaikan Kamit PPA Satreskrim Polresta Sidoarjo Iptu Utun Utami.

Kasus kekerasan dan pelecehan seksual terhadap perempuan dan anak saat ini menjadi perhatian khusus pihak Pemerintah, Kepolisian dan stakeholder terkait. Tentu dalam pencegahan kasus serupa terjadi, maka diberikan perlindungan hukum bagi masyarakat, khususnya bagi korban tindak

kekerasan terhadap perempuan dan anak.

"Selain berperan aktif dalam penegakan hukum, mengedukasi masyarakat terkait bahaya tindak kekerasan dan pelecehan seksual dalam rumah tangga maupun anak, Unit PPA Satreskrim Polresta Sidoarjo juga telah membentuk Ruang Pelayanan Terpadu Penanganan Kasus Kekerasan pada Perempuan dan Anak yang didalamnya juga melibatkan stakeholder terkait," jelas Iptu Utun Utami.

Dengan adanya Ruang Pelayanan Terpadu di Unit PPA Satreskrim Polresta Sidoarjo, menurutnya bila ada masyarakat yang menjadi korban maupun sebagai saksi adanya kasus kekerasan maupun pelecehan seksual pada perempuan dan anak, jangan takut melaporkan kepada pihak kepolisian.

"Masyarakat kamiimbau untuk jangan takut lapor pada Polisi bila ada kasus kekerasan pada perempuan dan anak. Karena kami selalu siap berikan perlindungan, kepastian hukum sehingga kasus dapat segera kami selesaikan," tegasnya. ●Loe



Polresta Sidoarjo Sosialisasi pemahaman pencegahan bullying kepada guru SD, di Aula PGRI Kabupaten Sidoarjo, Selasa (3/9/24)

## DUTA

# PKB Desak Bawaslu Tertibkan Baliho Paslon di Pilkada Sidoarjo

**SIDOARJO, DURYA** - Pemilihan kepala daerah (Pilkada) Sidoarjo mulai memanas. Saling serang para pendukung pasangan calon (paslon) mulai bermunculan di media sosial.

DPC PKB Sidoarjo meminta Bawaslu untuk melakukan penertiban terhadap baliho pasangan calon yang berlogo PKB tapi diusung partai lain.

Yang dimaksud adalah baliho-baliho Subandi, mantan Ketua DPC PKB Sidoarjo yang maju Pilkada dengan rekom Partai Gerindra, Golkar, Demokrat berpasangan dengan Mimik Idayana.

Ketua DPC PKB Sidoarjo Abdillah Nasih, pihaknya sudah melakukan rapat internal dengan anggota Fraksi PKB di DPRD Sidoarjo. Dalam rapat memutuskan beberapa keputusan. Pertama, DPC PKB Sidoarjo menginstruksikan kepada seluruh jajaran struktur mulai DPC, DPAC hingga ranting untuk tegak lurus kepada keputusan partai.

"PKB mengusung pasangan Achmad Amir Aslichin - Edi Wi-

dodo dalam Pilkada Sidoarjo," tandas Nasih, Selasa (3/8).

Semua jajaran PKB, mulai anggota Fraksi, DPAC, Ranting yang tidak mematuhi instruksi ini akan ditindak tegas.

Dalam rapat itu, lanjut Nasih, telah disepakati seluruh fraksi tanpa terkecuali sama harus tegak lurus dan harus menjalankan semua instruksi dari partai untuk memenangkan pasangan yang diusung PKB.

Pihaknya juga sudah melayangkan surat kepada Bawaslu Sidoarjo untuk menertibkan baliho calon lain yang masih mengatasnamakan PKB. Yakni Subandi, yang disebut sudah bukan orang PKB.

"Ketua DPC PKB Sidoarjo definitif yang ditunjuk DPP PKB adalah saya," tegas Nasih.

Pihaknya juga mengaku sudah menyurati Subandi untuk inisiatif sendiri mencopot semua balihnya.

Menurutnya, DPC PKB Sidoarjo yang mempunyai kewenangan terkait penggunaan logo partai di Pil-

kada Sidoarjo. Kalau dipakai oleh calon lain, maka pihaknya berhak untuk protes.

### Salah Sasaran

Ketua Bawaslu Sidoarjo Agung Nugraha, persoalan itu sebenarnya urusan internal PKB Sidoarjo. "Itu tidak ada dalam aturan pemilu. Menurut kami, persoalan itu urusan di internal partai. Permasalahan antaranggota di internal mereka," kata Agung Nugraha, Selasa (3/8).

Persoalan antaranggota seperti itu, bukan urusan Bawaslu. Sehingga salah sasaran ketika persoalan itu diadukan ke Bawaslu Sidoarjo.

Surat permintaan penertiban baliho yang dilayangkan PKB ke Bawaslu Sidoarjo hanya diteruskan saja ke Satpol PP oleh komisioner Bawaslu Sidoarjo.

"Surat memang kami terima, tapi kami teruskan ke Satpol PP untuk ditertibkan terkait tata ruang kota sebagaimana aturan tentang reklame yang ada di Sidoarjo," ungkap Agung. (ufi)

## Satpolairud Polresta Sidoarjo Giatkan Sambang Desa

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Guna tetap terwujudnya situasi kamtibmas di wilayah pesisir Kabupaten Sidoarjo, Satpolairud Polresta Sidoarjo melaksanakan patroli sambang desa. Di kesempatan ini polisi juga sampaikan himbauan ke nelayan untuk selalu hati-hati dalam beraktifitas.

Patroli dipimpin Kasat Polairud Polresta Sidoarjo Kompol Ludwi Yarsa Pramono kali ini, Selasa (3/9), menyasar Desa Balongdowo, Kecamatan Candi dan Desa Bluru Kidul, Kecamatan Sidoarjo.

“Secara rutin kami tatap muka dengan para nelayan termasuk warga di kawasan pesisir, tujuannya untuk mengetahui problematika kamtibmas yang ingin disampaikan warga,” ujar Kompol Ludwi Yarsa Pramono.

Pada kesempatan ini, polisi juga mengajak masyarakat turut serta mensukseskan agenda nyadran di Desa Bluru Kidul dan Desa Balongdowo. Yakni dengan tetap menjaga keamanan dan ketertiban selama acara.

Tidak hanya itu. Ajakan mensukseskan Pilkada serentak 2024 dengan tidak golput, tidak menyebarkan hoaks serta tetap menjaga kerukunan pun disampaikan Kasat Polairud Polresta Sidoarjo beserta anggotanya.

Kepala Desa Balongdowo Amiril, mengapresiasi adanya patroli dan sambang desa dari pihak kepolisian di kawasan pesisir. Sehingga benar terjamin keamanan dan kenyamanan masyarakat, terutama di wilayah pesisir Kabupaten Sidoarjo. **(cat./rus)**



## Sumbang desa yang dilakukan Satpolairud di Balongdowo, kemarin.

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN  
**BANGSA**  
Koran Minggu, Jember

# DLHK Sidoarjo Ajak Semua Pondok Pesantren Bisa Mengelola Sampah

**Sidoarjo, Bhirawa**

Produksi sampah yang dihasilkan masyarakat Sidoarjo setiap tahun terus tambah banyak. Pada tahun 2024 ini, dalam catatan Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Kabupaten Sidoarjo, produksi sampah yang dihasilkan dalam sehari telah mencapai 1.200 ton.

Lingkungan Pondok Pesantren (Ponpes) termasuk salah satu tempat yang menghasilkan produksi sampah tersebut. Dari 18 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo, semuanya terdapat Ponpes. DLHK Kabupaten Sidoarjo mempunyai inisiasi mengajak Ponpes agar sedikit demi sedikit mempraktekkan diri dalam mengelola sampah dari lingkungannya.

"Ponpes harus bisa menjadi pengelola sampah, karena masalah sampah menjadi tanggung jawab bersama, bukan hanya Pemerintah, semua masyarakat harus kompak," kata Kepala Dinas DLHK Kabupaten Sidoarjo, Dr M Bahrul Amiq SSos MSI, Selasa (3/9) kemarin, dalam acara sosialisasi pengelolaan dan pembatasan sampah bagi bidang keagamaan, pendidikan dan usaha retail di Kabupaten Sidoarjo.

Di ruang auditorium SMKN 1 Buduran itu, Bahrul Amiq, mempunyai harapan besar apabila Ponpes di 18 kecamatan di Kabupaten Sidoarjo bisa mengelola sampahnya sendiri, semoga kedepan pondok pesantren di Sidoarjo menjadi bersih

tidak kotor dengan sampahnya.

Dari catatan panitia, dalam acara ini ada sebanyak 112 santri dan pengasuh Ponpes yang hadir. Mereka berasal dari 56 Ponpes yang ada di Kabupaten Sidoarjo. Kabid Pengelolaan Persampahan DLHK Sidoarjo, Ir Anas Budi Utama mengatakan, bila masyarakat di Kabupaten Sidoarjo tidak peduli dalam pengelolaan sampah di lingkungannya sendiri, maka suatu waktu pasti akan terjadi bencana masalah sampah di Kabupaten Sidoarjo.

"Ponpes mempunyai peranan penting, ikut mengelolah sampah di Sidoarjo," katanya.

Kasi pengelola sampah DLHK

Sidoarjo, Abdul Hakim Ssos MSI menjelaskan kepada para peserta, ada tiga jenis tipologi Ponpes di Kabupaten Sidoarjo, yang pernah disurvei. Pertama, ada Ponpes yang lingkungannya bersih, kedua ada Ponpes yang bagus tetapi kotor, dan yang ketiga ada Ponpes yang kotor dan juga tidak ada santrinya.

"Saya tidak perlu menyebutkan, silakan dievaluasi sendiri," kata Hakim, yang juga alumnus Ponpes terkenal di Kabupaten Jombang itu. Abdul Hakim memberikan saran kepada Ponpes yang ada di Kabupaten Sidoarjo agar membentuk bank sampah. Yang bisa dimanfaatkan mengelola

sampah di lingkungannya. Sampah basah, dimanfaatkan jadi kompos, sedangkan sampah kering, bisa dikumpulkan, kalau sudah banyak bisa di jual. "Dari sampah bisa mendapatkan uang, Alhamdulillah," ujarnya.

Tidak hanya bersih dari sampah, Ponpes yang ada di Kabupaten Sidoarjo juga diajak agar menjadi Ponpes yang sehat. Supaya para santrinya terhindari dari segala macam penyakit. Petugas dari Dinas Kesehatan Sidoarjo, yang kemarin ikut dalam memberikan sosialisasi, mengatakan agar Ponpes yang ada di Sidoarjo membentuk Poskestren atau Pos Kesehatan Pesantren. [kus.fen]



alikusyanto/bhirawa

Santri di Ponpes Sidoarjo mengikuti sosialisasi pengelolaan dan pembatasan sampah di lingkungan pondok pesantren yang diinisiasi DLHK Sidoarjo.

• GALERI BISNIS •

CS Dipindai dengan CamScanner

HARIAN  
**Bhirawa**  
Wakil Rakyat Bhiru-Bhiru



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO

# Panjang Proyek Lanjutan FR Berkurang

Dari Awalnya 2.000 Meter Menjadi 1.315 Meter

**SIDOARJO** - Pelaksanaan proyek lanjutan *frontage road* (FR) ruas Waru-Buduran pada 2024 mengalami sejumlah perubahan. Tak hanya waktu pelaksanaannya, panjang jalan yang bakal dibangun juga berkurang.

Berdasar rencana awal, sebenarnya tahap konstruksi pembangunan FR lanjutan sudah digarap pada akhir Agustus lalu. "Namun, ada beberapa persiapan lanjutan yang harus dilakukan sehingga baru awal bulan ini bisa mulai dikerjakan," kata Kepala Dinas PU Bina Marga dan Sumber Daya Air (PUBMSDA) Sidoarjo Dwi Eko Saptono kemarin (3/9).

Dia menyebut persiapan itu di antaranya terkait peninjauan fabrikasi terhadap material yang akan digunakan. Baik urukan, beton, maupun aspalnya. Selain itu, ada peninjauan lapangan dan survei bersama.

Selain waktu dimulainya tahap konstruksi, yang juga mengalami perubahan

## Rencana Proyek Lanjutan FR Sidoarjo

- 1 Pagu anggaran Rp 38,5 miliar
- 2 Panjang jalan 1,3 kilometer dengan lebar 8 meter

### Ruas yang dikerjakan

- Segmen pertama di wilayah Buduran (dari pertigaan arah Lingkar Timur sampai di titik belakang Taman Asa)
- Segmen kedua di wilayah Kedungrejo, Waru



Sumber: Diolah

GRAFIS: RIZKY/JAWA POS

adalah rencana panjang proyek lanjutan FR. Diteapkan, panjang jalan yang akan dibangun mencapai 1.315 meter. Panjang itu berkurang dari rencana semula 2.000 meter. "Dibangun di dua sisi. Sisi utara dikerjakan sepanjang 545 meter dan sisi selatan sepanjang 770 meter," kata Dwi

Pengurangan tersebut dilakukan akibat penangguhan pengerjaan konstruksi di sejumlah ruas. Yakni, pembuatan jembatan Sungai Buntung, lahan di area yang

terdampak makam Kedungrejo, serta area yang terdampak Masjid Kedungrejo. Masjid pengganti yang baru sudah dibangun tahun ini. "Namun, butuh proses pembongkaran dan pemindahannya. Termasuk yang makam. Dengan begitu, area makam dan masjid yang terdampak baru dikerjakan tahun depan," katanya.

Sementara itu, untuk yang di area Sungai Buntung, masih ada lahan yang belum tuntas dibebaskan. "Kendalanya, antara sertifikat dan kenyataan lahannya beda. Bangunan yang menempati tanah lebih luas dibandingkan sertifikat," jelasnya.

Dengan demikian, lanjutan pembebasan lahan tersebut harus disesuaikan ulang bersama Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sidoarjo. "Prinsipnya, pemiliknya tidak berkeberatan untuk pembebasan lahan. Hanya, butuh proses sehingga baru bisa dikerjakan tahun depan," tuturnya.

Senerti diketahui, proyek lanjutan FR dikerjakan simultan di dua titik. Segmen pertama berada di area Buduran, sedangkan segmen kedua di wilayah Kedungrejo, Waru. (uzi/c7/ris)

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

# Nasih Resmi Jabat Ketua DPC PKB

**SIDOARJO** - Dinamika di balik pendaftaran bakal pasangan calon (paslon) peserta pemilihan bupati-wakil bupati (pilbup) 2024 berbuntut pada perombakan kepengurusan DPC PKB Sidoarjo.

DPP PKB resmi menunjuk Abdillah Nasih sebagai ketua DPC PKB Sidoarjo menggantikan Subandi. Pergantian itu tidak terlepas dari keputusan Subandi untuk maju pilbup bersama Mimik Idayana dengan rekomendasi dari partai di luar PKB.

Pasca perombakan kepengurusan, jajaran pengurus DPC PKB berkirin surat ke Bawaslu Sidoarjo. Isinya, meminta baliho Subandi yang menggunakan atribut PKB dicopot. "Sebelum masa kampanye, tidak ada lagi baliho penggunaan atribut PKB," kata Nasih.

Sebab, Subandi sudah bukan lagi ketua DPC PKB.

Sebelumnya, Subandi menyebutkan bahwa dirinya tidak ingin mundur dari posisinya di PKB. Dia hanya izin maju pilbup lewat partai yang sejak awal mengusungnya, yakni Gerindra, Golkar, dan Demokrat, karena sudah berkomitmen dengan koalisi yang dibangun. "Saya komitmen dengan Bu Mimik serta sudah izin ke pimpinan DPW dan DPP PKB," katanya.

Dia juga mengaku sudah dipanggil jajaran pengurus PKB untuk diduetkan dengan Achmad Amir Aslichin. "Namun, saya harus keluar dari koalisi yang sudah ada. PKB ingin bumbung kosong (calon tunggal, Red)," ujarnya. (uzi/c7/ris)



AHMAD REZA/JAWA POS

**LOKASI KEJADIAN:** Di salah satu warung di kawasan GOR Delta inilah, sejumlah pria kongko membawa senpi pada akhir pekan lalu.

## Dua Pria Pembawa Senpi di GOR Delta Jadi Tersangka

### Hasil Penyelidikan, Satu Pistol Asli, Satunya Lagi Mainan

**SIDOARJO** - Penyelidikan terhadap video berisi dua pria yang diduga membawa senjata api (senpi) saat nongkrong di GOR Delta, Sidoarjo, memasuki babak baru. Satreskrim Polresta Sidoarjo resmi menetapkan keduanya sebagai tersangka.

Sejauh ini, polisi masih melakukan pendalaman. Tak hanya asal senjata, tapi juga motif kedua pria yang terekam dalam video viral itu.

Saat ditemui kemarin (3/9), Kasatreskrim Polresta Sidoarjo Kompol Agus Sobarnapraja mengungkapkan bahwa dari hasil penyelidikan sementara, kedua tersangka tersebut diduga memiliki senpi tanpa izin. "Dari keterangan yang kami dapat, bisa dibilang ilegal," ujarnya.

Dia menjelaskan, setelah video itu menyebar luas pada pekan lalu, anggotanya

langsung menelusuri sejumlah bukti dan siapa saja orang di video tersebut. Hingga akhirnya, pihaknya berhasil mendapati kediaman korban di Sidoarjo. "Dari sana kita datangi rumahnya dan lakukan penggeledahan," tuturnya.

Dalam penggeledahan itu, tim satreskrim berhasil mendapatkan sejumlah barang bukti, yaitu amunisi dan sepucuk senpi rakitan.

Sementara itu, dalam video viral berdurasi hampir semenit tersebut, ada dua senpi yang terekam bersama enam peluru. "Menegenai senpi, yang terbukti asli hanya satu, sedangkan satu lagi hanya mainan," paparnya. Mengenai jenisnya, Agus enggan berkomentar. "Yang pasti, satu itu rakitan," paparnya.

Di sisi lain, mengenai peluru tersebut, Agus mengungkapkan ada dugaan aktif. Meski begitu, pihaknya masih berkoordinasi dengan forensik untuk memastikan apakah peluru itu bisa meledak atau tidak. (eza/c7/ris)

## Sidoarjo Punya Warung Berkah Sedekah

SIDOARJO - Sebuah kegiatan yang mirip dengan program makan siang gratis yang digagas pemerintah pusat diluncurkan oleh Baznas Sidoarjo. Namanya Warung Berkah Sedekah (WBS).

Lewat WBS, Baznas Sidoarjo menggelar program makan gratis sekaligus pemeriksaan kesehatan. Kegiatan itu digelar rutin dua kali dalam sebulan. Di tempat yang berbeda-beda.

Setelah digelar di Alun-Alun Sidoarjo akhir Agustus lalu, kemarin (3/9) program WBS bergeser ke Pasar Besar Porong. "Dilaksanakan tiap Selasa pertama dan ketiga di tiap bulannya," kata Wakil Ketua I Baznas Sidoarjo Luqman Hakim.

Di setiap program, Baznas menyiap-



UNTUK WARGA: Petugas Rumah Sehat Baznas melakukan pemeriksaan kesehatan dalam program WBS di Pasar Besar Porong kemarin.

FIRMA ZUHDI/JAWA POS

kan 300 pack makanan. Selain itu, juga ada pembagian obat-obatan dan vitamin. Seluruhnya gratis.

Baznas sengaja memperluas titik kegiatan

WBS. Sebab, antusiasme masyarakat tinggi. "Lewat program ini, semua bisa menyumbang dan semua bisa mampir makan atau cek kesehatan," pungkasnya. (uzi/c17/ris)

CS Dipicu dengan CamScanner



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



## Zonajatim.com



# Siaga Musim Hujan, Plt Bupati Subandi Sidak Rumah Pompa di Tanggulangin



by **ZonaJatim00** — 3 September 2024



0

SHARES



Zonajatim.com, Sidoarjo — Plt Bupati Sidoarjo H Subandi, S.H, M.Kn., melakukan inspeksi mendadak (sidak) di sejumlah rumah pompa di Kecamatan Tanggulangin, Selasa (3/9).

Diperbanyak oleh Subbag Persidangan, Risalah dan Humas Sekretariat DPRD Sidoarjo

Subandi memastikan kesianan rumah

pompa dalam menghadapi musim hujan yang akan datang. Sidak ini sebagai bagian dari upaya kesiap-siagaan pemerintah daerah dalam mengendalikan potensi banjir.

**Zonajatim.com**



**Zonajatim.com**



Selama sidak, Plt. Bupati Subandi memeriksa beberapa rumah pompa, antara lain:

1. Rumah pompa RT. 7 Kedungbanteng dengan kapasitas 1.200 liter per detik.
2. Rumah pompa Banjarpanji dengan kapasitas 1.200 liter per detik.
3. Rumah pompa stafet belakang balai Desa Banjarpanji dengan kapasitas 400 liter per detik.
4. Rumah pompa stafet Banjarasri dengan kapasitas 250 liter per detik.
5. Rumah pompa Penatarsewu dengan kapasitas 500 liter per detik.

Ada 25 unit pompa portable juga telah disediakan untuk mendukung upaya

pengendalian banjir di wilayah tersebut.

Menurut Plt Bupati Subandi, semua rumah pompa dan sarana pengendalian banjir di Kecamatan Tanggulangin dalam kondisi baik dan layak dioperasikan saat musim hujan tiba. "Kesiapsiagaan ini adalah bentuk komitmen kita untuk melindungi masyarakat dari ancaman banjir, terutama

**Zonajatim.com**



# INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH  
KABUPATEN SIDOARJO



**Zonajatim.com**



di musim penghujan,” ujar Subandi.

Forkopimka Kecamatan Tanggulangin beserta jajarannya, pemerintah desa setempat, dan perwakilan dari Dinas PUBMSDA Sidoarjo, turut mendampingi Plt Bupati Sidoarjo Subandi dalam sidak tersebut. Kehadiran mereka menunjukkan sinergi antar instansi dalam upaya mengoptimalkan pengendalian banjir di wilayah Tanggulangin.

Dengan langkah kesiapsiagaan yang telah dilakukan, Pemerintah Kabupaten Sidoarjo berharap dapat meminimalisir dampak dari curah hujan yang tinggi di musim mendatang, sehingga warga dapat merasa lebih aman dan nyaman.

Lebih lanjut, Plt Bupati Subandi juga menginstruksikan para camat untuk memasifkan kerja bakti di wilayah masing-masing. “Ini langkah kita bersama,

musim hujan," ajaknya.

Camat Tanggulangin Sabino Mariano menambahkan saat ini rumah pompa dioperasikan untuk menguras kantong-kantong penampungan air hujan.

---

**Zonajetim.com**